

**LEMBAGA SENSOR FILM DAN GABUNGAN PENGUSAHA BIOSKOP SELURUH INDONESIA
RESMIKAN BIOSKOP SADAR SENSOR MANDIRI**

Senin, 5 September 2022, di The Club XXI Djakarta Theater, LSF (Lembaga Sensor Film) dan GPBSI (Gabungan Pengusaha Bioskop Seluruh Indonesia) menyelenggarakan Peluncuran Gerakan Nasional Budaya Sensor Mandiri dan Bioskop Sadar Sensor Mandiri.

Acara ini merupakan kelanjutan dari komitmen bersama LSF dan GPBSI pada penghujung Juli 2022, untuk menggalakkan Budaya Sensor Mandiri (BSM), yang merupakan salah satu program prioritas LSF. Komitmen LSF dan GPBSI tersebut diwujudkan dalam bentuk kampanye masif di bioskop-bioskop yang berada di bawah naungan GPBSI. Diawali dengan pemilihan beberapa bioskop di Jakarta dan sekitarnya sebagai percontohan.

Menurut Ketua LSF, Rommy Fibri Hardiyanto, yang hadir didampingi para Ketua Komisi dan Anggota LSF, terwujudnya Bioskop Sadar Sensor Mandiri, tidak terlepas dari peran seluruh perusahaan bioskop di bawah naungan GPBSI. Kontribusi dan komitmen perusahaan-perusahaan bioskop tersebut adalah ikut serta menggalakkan BSM dengan tetap mengedepankan pelayanan prima dan kenyamanan bagi seluruh pengunjung bioskop.

Ketua GPBSI, Djonny Syafruddin, beserta seluruh perwakilan perusahaan bioskop yang hadir – Cinema XXI, CGV, dan Cinapolis – menyatakan mendukung penuh Gerakan Nasional Budaya Sensor Mandiri (GNBSM) yang diinisiasi LSF. Djonny Syafruddin menyampaikan, pihak pengelola bioskop selama ini pun sudah melakukan berbagai cara untuk memberikan informasi terkait film dan penggolongan usia penontonnya. Berupa penayangan telop sebelum pemutaran film, berisi informasi mengenai judul film, durasi, nomor Surat Tanda Lulus Sensor (STLS), dan klasifikasi usia. Namun, menurutnya, akan lebih baik jika masyarakat sudah teredukasi sebelum datang ke bioskop.

Dengan adanya Bioskop Sadar Sensor Mandiri, edukasi dan literasi tentang Memilah Memilih Tontonan yang sesuai dengan usia dapat tersampaikan dengan lebih menarik. Bioskop Sadar Sensor Mandiri memiliki lima media kampanye, berupa maskot, *cinema standee*, iklan layanan masyarakat, poster, dan buku saku panduan film.



LEMBAGA SENSOR FILM
REPUBLIK INDONESIA

SIARAN PERS

**LEMBAGA SENSOR FILM DAN
GABUNGAN PENGUSAHA BIOSKOP
SELURUH INDONESIA RESMIKAN
BIOSKOP SADAR SENSOR MANDIRI**
Nomor: 006/Sipres-LSF/K1/IX/2022

Badak Jawa

Maskot GNBSM yang ada di area Bioskop Sadar Sensor Mandiri adalah badak Jawa yang diwujudkan dalam sosok lucu dan menggemaskan, menggunakan celana berwarna biru, topi, dan kaos berwarna kuning bertuliskan “Tontonlah Sesuai Usia”.

Badak Jawa dipilih karena merupakan salah satu hewan endemik asli Indonesia yang dilindungi karena populasinya mulai terancam punah. Karakter baik dari badak Jawa adalah hewan yang kuat, kokoh, dan punya kecepatan berlari yang baik. Hal ini sesuai dengan visi LSF dalam melakukan akselerasi sosialisasi BSM.

LSF menempatkan *cinema standee* maskot tersebut di area pembelian tiket di gedung bioskop. Juga dalam bentuk Iklan Layanan Masyarakat (ILM) yang ditayangkan sebelum pertunjukan film. Tujuannya, untuk mengingatkan penonton tentang pentingnya memilih tontonan sesuai usia. Selain itu, poster berisi imbauan dan panduan penggolongan usia penonton akan ditampilkan di gedung Bioskop Sadar Sensor Mandiri.

LSF dan GPBSI juga memberikan edukasi dengan menempatkan Buku Saku Panduan Film yang dapat dibaca oleh setiap pengunjung bioskop. Buku Saku Panduan Film ini terdiri dari dua jenis, yaitu Panduan Film Nasional dan Panduan Film Impor yang masing-masing berisi informasi mengenai film, seperti genre, kandungan film, produksi, peruntukkan usia, dan sinopsis film. []

Jakarta, 5 September 2022

Lembaga Sensor Film Republik Indonesia

Laman: lsf.go.id

Twitter: twitter.com/l_sf_ri

Instagram: [Instagram.com/l_sf_ri](https://www.instagram.com/l_sf_ri)

Facebook: [fb.com/lembagasensor.RI](https://www.facebook.com/lembagasensor.RI)

Narahubung: 082367572995